

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 161 BARAE DESA
BIRORO KECAMATAN SINJAI TIMUR
KABUPATEN SINJAI**



*Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**HAMSAH. C
10540 607412**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 161 BARAE DESA
BIRORO KECAMATAN SINJAI TIMUR
KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

HAMSAH. C

10540 607412

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2019**





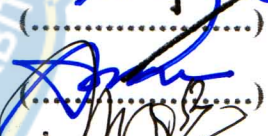
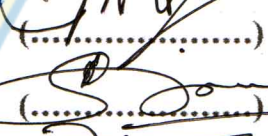
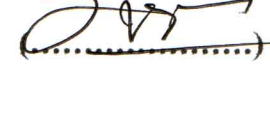


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HAMSAH C**, NIM **10540 6074 12** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 091/Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 13 Syawal 1440 H/17 Juni 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 21 Juni 2019.

17 Syawal 1440 H
Makassar, _____
21 Juni 2019 M

Panitia Ujian

9. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....) 
10. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....) 
11. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....) 
12. Dosen Penguji : 1. Drs. H. Nurdin, M.Pd. (.....) 
2. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd. (.....) 
3. Dra. Hj. Rawiyah Tompo, M.Pd. (.....) 
4. Rubianto S.Pd, M.Pd. (.....) 

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Hamsah. C
NIM : 10540 607412
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatlan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 25 April 2019
Yang membuat pernyataan

Hamsah. C
10540 607412



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Hamsah. C
NIM : 10540 607412
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan ciplakan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Dengan pernyataan ini saya buat sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tak benar

Makassar, 25 April 2019

Yang membuat pernyataan

Hamsah. C
10540 607412



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **HAMSAH. C**
NIM : 10540 607412
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas III Negeri 161 Barae Desa Biroro Kabupaten Sinjai**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing


Pembimbing II


Drs. H. Nurdin, M.Pd



Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu. Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu.



Kupersembahkan.....

“Karya sederhana ini sebagai tanda

Baktikuka pada kedua orang tuaku serta seluruh keluarga

tercinta yang senantiasa menyayangiku, berdoa dengan tulus dan ikhlas

dan selalu memberikan yang terbaik

serta selalu mengharapkan suksesanku

Doa..., Pengorbanan..., Nasehat..., serta kasih sayang yang

tulus menunjang suksesanku

dalam menggapai cita-citaku”

ABSTRAK

HAMSAH. C, 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Nurdin sebagai pembimbing I dan Ade Irma Suryani sebagai pembimbing II.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan social pada Siswa kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian para eksperimen, sebanyak 15 orang siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar ilmu pengetahuan sosial berupa pretest dan posttest terhadap pengaruh penggunaan media gambar untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran. Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah Analisis statistik deskripsi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan meningkatkan proses pembelajaran Siswa kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dilihat dari segi proses mengajar guru dan proses belajar siswa dimana pada pretest berada pada kategori rendah sedangkan pada posttest telah mencapai standar sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik dan dari segi hasil belajar secara klasikal siswa sudah mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SD Negeri 161 Barae.

Kata Kunci : media gambar, hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, respon siswa.

ABSTRACT

HAMSAH. C, 2018. Effect of Use of Image Media on Social Sciences Learning Outcomes of Class III Students of 161 Public Elementary School Barae, Biroro Village, Sinjai Timur Subdistrict, Sinjai Regency. Thesis, Study Program of Elementary School Teacher Education and Education Faculty of Muhammadiyah University of Makassar. Guided by H. Nurdin as mentor I and Ade Irma Suryani as mentor II.

The formulation of the problem in this study is: the influence of the use of picture media on the results of learning social science in Class III students of 161 Public Elementary School Barae, Biroro Village, Sinjai Timur Subdistrict, Sinjai Regency.

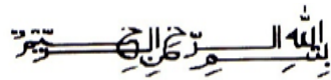
This type of research is the research of the experiment, as many as 15 students consisting of 7 male students and 8 female students. Data retrieval is done by using learning outcomes test results of learning social science in the form of pretest and posttest on the influence of the use of image media to determine student responses to learning.

From the results of the study it can be concluded that the media image influences the learning outcomes on social science subjects in Class III students at 161 Public Elementary School Barae, Biroro Village, Sinjai Timur Subdistrict, Sinjai Regency. The data analysis technique used in this study is descriptive statistical analysis.

The results of the study show that by using media images in the lesson can improve learning outcomes of Social Sciences by improving the learning process of Grade III students at SD Negeri 161 Barae Biroro Village, Sinjai Timur District, Sinjai District. This can be seen in terms of the teacher's teaching process and the learning process where the pretest is in the low category while the posttest has reached the standard in accordance with the indicators of success with good categories and in terms of learning outcomes classically the students have reached the minimum completeness criteria (KKM) which matches the indicators of success in the good category. Thus, there is the influence of the use of image media can improve learning outcomes in Class III students 161 Public Elementary School Barae.

Keywords: media images, social science learning outcomes, student responses.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur atas berkat dan hidayah Allah SWT. serta shalawat dan taslim atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW karena atas rahmat, taufik dan hidayahnya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 161 BARAE DESA BIRORO KECAMATAN SINJAI TIMUR KABUPATEN SINJAI” disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pertama-tama, terkhusus sembah sujud dan hormat peneliti hanturkan kepada Ibunda H. Bone dan Bapak Almarhum H. Cambade yang senangtiasa memberi doa, limpahan kasih sayang, perhatian dan pengorbanan serta serta motivasi yang kuat dengan segala jerih payahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Begitu pula kepada saudara-saudari kandung saya yang tak henti-hentinya memberi *support* dan dukungannya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna dan tak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta saran-saran dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. terutama kepada pembimbing I

Dr. H. Nurdin, M. Pd. Dan Pembimbing II Ade Irma Suryani, S.pd., M.pd. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE, MM., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd dan Ernawati, S.Pd.,M.Pd ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Bapak/ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menuangkan waktu dan memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis.

Segenap Staff Dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kepala sekolah serta Guru SD Negeri 161 Barae Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yang telah memberi izin serta tempat atas terlaksananya penelitian ini.

Rekan-rekan PGSD 2012, Syahril, Fadli, Jusman, Firman, Rusdi, Herul, Akbar beserta keluarga besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teman-teman Lsb Saoraja Sinjai, Dpc Hippmas sinjai timur, Departemen Rappocini yang selama ini turut mendukung dan membantu serta memotivasi.

Ucapan terima kasihku kepada Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae yang telah memberi izin untuk menjadikannya sebagai responden saya.

Semua pihak tanpa terkecuali yang telah banyak memberikan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu secara keseluruhan.

Penulis menyadari betul masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membutuhkan.

Muda-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater Kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 25 April 2019
penulis

Hamsah. C

NIM : 10540607412

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Media Pembelajaran.....	8
a. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	13
2. Pengertian Gambar.....	14
a. Pengetian Media Gambar.....	15
b. Kriteria Pemilihan Media Gambar.....	17
c. Kelemahan Dan Kelebihan Media Gambar.....	18
3. Belajar.....	19
a. Pengertian Media Belajar.....	21
4. Hakikat Pembelajaran IPS.....	23
a. Pentingnya Pembelajaran IPS.....	23

b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	25
c. Fungsi Pembelajaran IPS.....	27
d. Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Dalam IPS.....	28
B. Kerangka Pikir.....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Desain Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Variabel Penelitian.....	38
H. Defenisi Operasional Variabel.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Identifikasi Masalah.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design.....	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Siswa Keles III SD Negeri 161 Barae.....	37
Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPS.....	42
Tabel 4.4 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pretest.....	46
Tabel 4.5 Tingkat Keterampilan Media Gambar Pratest.....	47
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS.....	47
Tabel 4.7 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Posttest.....	48
Tabel 4.8 Tingkat Keterampilan Minat Belajar Posttest.....	49
Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS.....	50
Tabel 4.7 Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia pada dunia, oleh sebab itu hampir semua Negara menempatkan aspek pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan yang utama membina generasi penerus bangsa.

Peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagai pihak, mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, siswa, masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yakni sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga siswa dapat bersaing dengan perkembangan dimasa kini, keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Peningkatan pengetahuan bagi tenaga pendidik dan pengelola kependidikan, khususnya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengelolah.

Peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang secara maksimal dan berkelanjutan dengan melihat potensi yang dimiliki, guna meraih hasil yang terbaik dari setiap aktivitas belajar pada berbagai jenis jenjang. Peningkatan potensi tersebut menyangkut kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

Guru merupakan komponen yang sangat penting karena berfungsi sebagai komunikator yang menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dan dalam menyampaikan materi, guru memerlukan saluran (media pembelajaran) agar materi dapat diterima oleh siswa dengan baik. Secara umum semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman berbedasatu sama lainnya. Perkembangan mental anak terjadi secara bertahap dari tahap yang satu ketahap yang lebih tinggi. Semua perubahan yang terjadi pada setiap tahap tersebut merupakan kondisi yang diperlukan untuk mengubah atau meningkatkan tahap perkembangan moral berikutnya. (Aunurrahman, 2013:58).

Perkembangan baru yang setiap saat muncul terhadap pandangan komunikasi pembelajaran, membawa konsekuensi kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan kompetensi mengajar termasuk dalam menggunakan media gambar pada saat menyajikan materi di depan kelas. Guru sebagai fasilitator dalam komunikasi pembelajaran harus menyadari bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang pedulinya guru menggunakan media pembelajaran setiap menyajikan materi.

Penggunaan media pembelajaran cukup memberikan kontribusi positif yang mempengaruhi hasil belajar siswa jika guru menggunakannya dengan cara benar, disamping menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar, juga menampilkan salah satu media tiga dimensi yang dapat dilihat langsung oleh

siswa seperti model benda dan dalam memberikan penjelasan menggunakan media pembesar suara dan media lain yang dianggap penting.

Dalam proses pembelajaran, terdapat pesan yang dikomunikasikan. Pesan tersebut biasanya merupakan isi dari suatu topik pembelajaran. Pesan tersebut disampaikan oleh guru kepada peserta didik melalui suatu media dengan menggunakan prosedur pembelajaran tertentu yang disebut metode (Susilana, 2009:4). Adanya kecenderungan pola pembelajaran yang terpusat pada guru juga dialami oleh siswa di SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Pola belajar seperti ini yang berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Minimnya guru yang memanfaatkan sumber belajar dan terbatasnya media atau alat peraga juga menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar khususnya untuk mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila rata-rata hasil belajar IPS pada siswa kelas III di SD Negeri 161 Barae ini masih kurang memuaskan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 161 Barae, menemukan berbagai permasalahan, yaitu (1) penilaian hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat pembelajaran IPS di kelas III yang berjumlah 15 siswa, indikator keaktifan siswa dalam berdiskusi sebanyak 10 siswa (31,25%), siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa (15,63%), siswa yang mempresentasikan jawaban soal sebanyak 8 siswa (25,00%). Rendahnya hasil belajar ditandai dengan sedikitnya siswa yang memenuhi

KKM dengan nilai minimal 76 masih dibawah 50 % dalam mengerjakan soal mandiri dan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (18,75%); (2) motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan; (3) pemilihan dan penggunaan metode belajar tidak variatif (proses belajar mengajar cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan mencatat), sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar, perlu terobosan untuk mengatasi masalah tersebut; (4) kreasi dan inovasi guru dalam penggunaan dan pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar masih perlu ditingkatkan.

Melihat fenomena yang diuraikan di atas, maka salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa adalah menggunakan media gambar pada proses belajar mengajar siswa kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar diakui oleh para ahli lewat penelitian. Pengalaman belajar seseorang diperoleh melalui indera penglihatan sebesar 75%, indera pendengaran 13% dan selebihnya melalui indera lain Dale (Basuki, 2001:23).

Kedua hasil penelitian, memberikan gambaran bahwa penggunaan media pembelajaran sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan media pembelajaran berarti melibatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa dan ternyata berdasarkan kedua pendapat bahwa indera penglihatan yang menempati posisi tertinggi dalam menerima sebuah pelajaran. Hal ini terwujud bila terjadi kesesuaian penggunaan media dengan tujuan pembelajaran. Semua materi pelajaran

memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang memerlukan alat bantu dan disisi lain tidak perlu menggunakan alat bantu berupa media.

Berangkat dari harapan yang dituangkan dalam kurikulum, tujuan pendidikan nasional dengan kenyataan yang ada dilapangan, yang mana pada kenyataannya tetap hasil belajarnya rendah, maka muncul berbagai masalah. Dan dengan kondisi seperti ini penulis mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”**.

Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam komunikasi pembelajaran di SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai yaitu berupa gambar. Yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar pada bidang studi IPS.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai pada mata pelajaran IPS sesuai yang diharapkan dengan cara pemberian evaluasi, pada Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan duamanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis,ada empat manfaat yang ingin dicapai :

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman nyata dalam penggunaan media gambar dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan secara langsung penggunaan media gambar dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar
- c. Bagi murid, diharapkan dapat belajar secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR

DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Arsyad menyatakan “media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.” Media merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui media guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar. Criticos yang dikutip oleh Daryanto bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Adanya media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator.

Dalam pembelajaran diperlukan komunikasi yang baik antara pengajar dan pelajar, maka diperlukan media pembelajaran, yudhi Munadhi mengatakan bahwa media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.” Heinich yang dikutip oleh Azhar mengemukakan pula bahwa, media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran yang terkait dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar guru atau pengajar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman (Kustandi dkk, 2013: 6). Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang murah dan efisien yang meskipun sederhana, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi berikut ini:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c. Seluk-beluk proses belajar
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran
- e. Nilai atau manfaat metode pendidikan dalam pembelajaran
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.

Memahami pengertian media secara jelas, maka perlu kita memahami istilah-istilah yang selalu memberikan pengertian yang hampir sama dengan media pembelajaran. Zainal (2013:50), mengungkapkan bahwa media itu sendiri adalah: (1) media: perantara, pengantar; (2) media pembelajaran: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa; (3) makna media pembelajaran lebih luas dari alat peraga, alat bantu mengajar dan media audiovisual.

Kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran diganti dengan istilah-istilah, seperti: bahan pembelajaran, komunikasi pandang-dengar, alat peraga pandang, alat peragaan media

penjelas. Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan dari peristilahan media tersebut.

- a. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran;
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa pada proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas;
- c. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera;
- d. Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misalnya film, slide, video) atau perorangan (misalnya buku, komputer, radio tape, kaset, video recorder).

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat sehingga dapat digunakan dengan tepat. Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Kustandi dkk,

2013:6). Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, foto grafis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah dikemukakan pula oleh para ahli dan lembaga diantaranya adalah berikut ini:

a. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator*. Dengan istilah *mediator*, media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan canggih dapat disebut media.

b. Heinich dkk. (Kustandi, 2013:8) mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu member pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

A). Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai sarana penghubung atau komunikasi dalam menyampaikan pembelajaran yang akan diterima oleh siswa dari guru. Yudhi mengungkapkan “fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Hal lain dikemukakan oleh /Arsyad “fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.” Hal yang serupa dikatakan oleh Sudjana “ fungsi media sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi pengajaran, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media tentunya dapat dijadikan sebagai sumber belajar, metodologi pengajaran, dan sarana bagi siswa untuk mendapatkan stimulus dari media yang disediakan oleh guru. Dengan demikian, siswa dapat dengan mudah untuk menuangkan atau mengapresiasi ide atau gagasannya kedalam tulisan. Oleh sebab itu, keberadaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Beberapa fungsi media yang diuraikan menurut Levie dan Lents dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa :

1. fungsi atensi media visual merupakan inti yang menarik dan mengarahkan perhatian untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan teks materi pelajaran.
2. fungsi efektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar.
3. fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar.
4. fungsi kompendatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dalam membantu siswa yang lemah dan membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Berdasarkan keterangan di atas bahwa fungsi media dalam pembelajaran memiliki peran penting dan merupakan salah satu perangkat dalam melaksanakan pembelajaran untuk mempermudah menyampaikan informasi. Media yang ada tentunya proses pembelajaran akan menjadi bermakna.

B). Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ada berapa jenis. Mulai dari media yang sederhana hingga media yang kompleks rumit dan mahal. Ada juga yang hanya dilihat dari segi merespon indera tertentu hingga perpaduan dari berbagai indra manusia. mengklasifikasikan Media Pembelajaran menjadi 4 bagian yaitu :

1. Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasikan kemampuan suara semata. Jenis media ini seperti radio, alat-alat perekam dan audio tape
2. Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Jenis media ini seperti gambar, grafik, diagram, peta dan lain-lain.
3. Media audio visual adalah media yang melibatkan dua indera, yakni indera penglihatan dan pendengaran yang keduanya terlibat sekaligus dalam satu proses. Jenis media ini seperti film documenter, film drama dan lain-lain.
4. Multimedia adalah media yang melibatkan semua indera dalam sebuah proses pembelajaran yang termasuk dalam ini yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan pengalaman langsung bias melalui computer dan internet.”

Berdasarkan jenis media pembelajaran yang dikemukakan Yudi Munadi, untuk pembelajaran bahasa Indonesia ini digunakan jenis *media visual* dengan menggunakan media gambar berupa foto sebagai media pembelajaran. Dengan tujuan setelah melakukan media pembelajaran ini kita dapat mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengertian Gambar

Gambar adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-

simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain itu media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar. (Kustandi,2013:41).

Gambar termasuk media pembelajaran berbasis visual. Telah diketahui bahwa media berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal sehingga juga memperkuat ingatan. Media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara ismateri pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk memperoleh kemanfaatan yang sebesar-besarnya dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini, maka ia haruslah dirancang dengan sebaik- baiknya.

a). Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan diAmerika membatasi media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Media juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi

(Sadiman, 2003:11). Media sebagai alat bantu pembelajaran. Hal ini berarti media merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memotivasi belajar siswa, memperjelas informasi atau pesan pengajaran, memberi tekanan pada bagian yang penting, memberi variasi pengajaran dan memperjelas struktur pengajaran.

Proses pengajaran dapat dikatakan proses komunikasi antara guru dengan siswa yang keduanya saling terlibat dalam komunikasi tersebut. Dalam proses komunikasi ada tiga komponen yang harus diperhatikan, yaitu sumber pesan, media penyalur pesan dan penerima pesan. Media mempunyai fungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu berupa saran yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas konsep abstrak dan mempertinggi daya serap atau prestasi belajar siswa.

Gambar dapat diartikan sebagai tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang dibuat dengan tinta, catcoret, potret dan sebagainya.(Purwodarminto, 2006:57).

Gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya. Baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang tidak diproyeksi dan dapat dinikmati oleh semua orang sebagai

pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan dan benda-benda yang lain.

b). kriteria pemilihan Media Gambar

Agar gambar dapat mencapai tujuan secara maksimal sebagai alat visual, gambar harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Arif S. Sadima,dkk (2010:29-33) gambar yang baik pada lazimnya dapat menggunakan kriteria-kriteria antara lain :

1. Keaslian gambar, gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan benda sesungguhnya.
2. Kesederhanaan, sederhana dalam warna menimbulkan kesan tertentu yang mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.
3. Bentuk item, mudah dipahami dapat digunakan pada gambar dari majalah, surat kabar, dsb.
4. Perbuatan menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan.
5. Fotografi , gambar tidak terlalu terang atau gelap asal dapat menarik dan efektif dalam pengajaran.
6. Artistik, gambar disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai”.

Berdasarkan hasil uraian diatas, teori yang digunakan sebagai indikator penilaian media gambar yang akan dikembangkan menggunakan kajian teori Aris S. Sadiman, dkk. Kriteria dalam pemilihan gambar meliputi keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item, perbuatan, fotografi dan artistik.

c). Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar

Walaupun media gambar merupakan media yang tepat dan baik digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar namun pasti ada saja kekurangan serta kelebihan yang dimiliki oleh media gambar tersebut sebagai sebuah karakteristik dari media gambar itu sendiri. Dari sumber yang ada, ada beberapa kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh media gambar yaitu:

1) Kelebihan Media Gambar

Sifatnya konkrit. Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan siswa dibawa ke dalam objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun Niagara atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya, gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.

Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun tidak dapat kita lihat dengan mata telanjang. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman. Harganya murah, mudah didapat, mudah digunakan dan tanpa memerlukan peralatan khusus

2) Kekurangan Media Gambar

Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang akan disampaikan kurang sempurna. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

3. Belajar

Kita semua mungkin tidak merasa asing dengan istilah belajar, karena istilah ini tidak terbatas penggunaannya dalam kegiatan formal pendidikan di sekolah, akan tetapi dipergunakan untuk menyatakan aktifitas keseharian yang berkenaan dengan upaya untuk mendapatkan informasi, pengetahuan atau keterampilan baru yang belum diketahui atau untuk memperluas dan memperkokoh pengetahuan tentang sesuatu yang telah dimiliki sebelumnya.

a). Pengertian Belajar

Membantu mengatasi berbagai persoalan dalam kegiatan belajar mengajar, maka perlu mengingat kembali tentang pengertian belajar sebenarnya. Menurut Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar dan Menengah, Dirjen Dikdasmen, Depdikbud, Jakarta (2001-2002), arti belajar adalah sebagai berikut, "Belajar merupakan proses perubahan tingkat siswa akibat adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemauan, minat, sikap, kemampuan untuk berpikir logis, praktis dan taktis.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan belajar merupakan proses pengembangan pengetahuan. Sebagai upaya untuk mencapai suatu perubahan, kegiatan belajar harus dirancang sedemikian rupa sehingga seluruh siswa menjadi aktif, dapat merangsang daya cipta, rasa dan karsa. Dalam hal ini, para siswa tidak hanya mendengarkan atau menerima penjelasan guru secara sepihak tetapi dapat pula melakukan aktivitas-aktivitas lain yang bermakna dan menunjang proses penyampaian yang dimaksud. Misalnya melakukan percobaan, membaca buku, bahkan jika perlu siswa tersebut dibimbing menemukan masalah dan sekaligus mencari upaya-upaya pemecahannya.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah tingkat keberhasilan siswa menguasai bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman belajar IPS dalam satu kurun waktu tertentu. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam usaha belajarnya adalah dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur yang biasa digunakan adalah tes.

Hasil pengukuran dengan menggunakan tes merupakan salah satu keberhasilan siswa yang dicapai dalam belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi

belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain.

4. Hakikat Pembelajaran IPS

a). Pentingnya Pembelajaran IPS

Istilah "Ilmu Pengetahuan Sosial" disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah "*social studies*". Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains dan bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik (Sapriya, 2009:19).

bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan (Sapriya 2008:9). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

Adanya mata pelajaran IPS di sekolah dasar, para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di

lingkungannya serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut.

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep karena dari pembelajaran IPS, siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. IPS juga membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS sebagai proses belajar yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora siswa agar berlangsung secara optimal.

b). Tujuan pembelajaran IPS

Hakikat tujuan mata pelajaran IPS menurut Sugiono (2011:98), dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang;
2. Membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) untuk mencari dan mengolah/memproses informasi;

3. Membantu siswa untuk mengembangkan nilai/sikap (*value*) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat;
4. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian atau berperan serta dalam kehidupan sosial.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:67), mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional dan global.

Adapun *National Council for the Social Studies* (NCSS) sebagai organisasi para ahli *social studies* menjadi sumber rujukan selama ini, merumuskan tujuan pembelajaran pengetahuan sosial yaitu mengembangkan siswa menjadi warga Negara yang memiliki pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam kehidupan demokrasi dimana konten mata pelajaran digali dan diseleksi berdasarkan sejarah dan ilmu sosial serta dalam banyak hal termasuk humaniora dan sains.

Kedua tujuan utama pembelajaran pengetahuan sosial tersebut tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, saling berhubungan dan saling melengkapi (Ichas Hamid Al-Imri dan Tuti Istianti, 2006:15)

Pengetahuan sosial mempunyai peran membantu dalam menyiapkan warga negara demokratis dengan penanaman nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan didukung oleh penguasaan disiplin ilmu-ilmu sosial. Tujuan dari penelitian ini agar para siswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut.

Beberapa pengertian tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seperti yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar ilmu sosial seperti geografi, sejarah, antropologi dan psikologi untuk diajarkan pada jenjang pendidikan.

Definisi kata pembelajaran dan definisi kata IPS seperti yang telah dikemukakan di atas digabung menjadi satu pengertian maka pembelajaran IPS adalah suatu upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan berkaitan dengan isu-isu sosial dan kewarganegaraan untuk diajarkan disetiap jenjang pendidikan dengan menggunakan metode dan model pembelajaran efektif dan efisien.

c). Fungsi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dan masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dan perpaduan. Untuk melaksanakan program-program IPS dengan baik, sudah sewajarnya bila guru mengetahui dengan benar fungsi dan peranan mata pelajaran IPS. Fungsi pembelajaran IPS menurut Winataputra (2007:12) diantaranya, yaitu:

1. Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi maupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan konsep-konsep IPS
3. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi
4. Menyadarkan siswa akan kekuatan alam dan segala keindahannya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan penciptanya
5. Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa
6. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
7. Memupuk diri serta mengembangkan minat siswa terhadap IPS

Fungsi pembelajaran IPS dalam penelitian ini adalah untuk menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi,

mengembangkan daya kreatif dan inovatif siswa serta memberi bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

d). Tingkat Kesiapan Belajar Siswa dalam IPS

1. Kesiapan Kognitif

Kesiapan kognitif bertalian dengan hal-hal tentang pengetahuan, berfikir dan penalaran. Kesiapan kognitif dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, bergantung kepada kematangan intelektual. Kedua, ialah latar belakang, pengalaman dan tingkat pencapaian. Ketiga, struktur pengetahuan yang telah dimiliki dan keempat, penyajian bahan belajar yang baru.

2. Kesiapan Afektif

Banyak guru dan pembimbing yang menganggap anak yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi tetapi kurang berhasil belajar adalah karena kurang siap secara afektif. Afektif merupakan sikap anak pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Walaupun pengaruh keberhasilan belajar adalah tingkat kesiapan secara keseluruhan namun yang sering ditonjolkan adalah kesiapan kognitif. Oleh karena itu dapat dianggap bahwa kesiapan sesuai dengan perkembangan intelektual anak. Kedua hal itu akan bangkit apabila para siswa turut terlibat dengan aktif dalam pembelajaran (winatapura2011:68). Cukup disayangkan bahwa bahan belajar dalam pengajaran IPS kurang populer dikalangan anak. Kurang populer IPS ini bertambah karena anak tampaknya kurang peduli. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS perlu diamati kapan kesiapan anak belajar dapat dirangsang.

Hal ini perlu dilakukan karena kesiapan merupakan perpaduan antara lingkungan dan suasana belajar. Lingkungan belajar dan tantangan seperti itulah anak di bawah dorongan guru siap belajar. Siswa yang belajar IPS terdiri dari anak-anak yang beraneka umur dan perkembangannya (Djodjo, 1992:69). Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kesiapan anak dalam belajar dapat dinilai dengan aspek kognitif dan afektif dengan memahami sifat anak dalam belajar dan proses pengajaran IPS di dalam kelas.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut nyata dalam aspek tingkah laku. Hudojo (2002:21) mengemukakan bahwa, “seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku.”

B. Kerangka Pikir

Media mempunyai kegunaan yang besar dalam proses pembelajaran. Media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan media siswa dapat aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

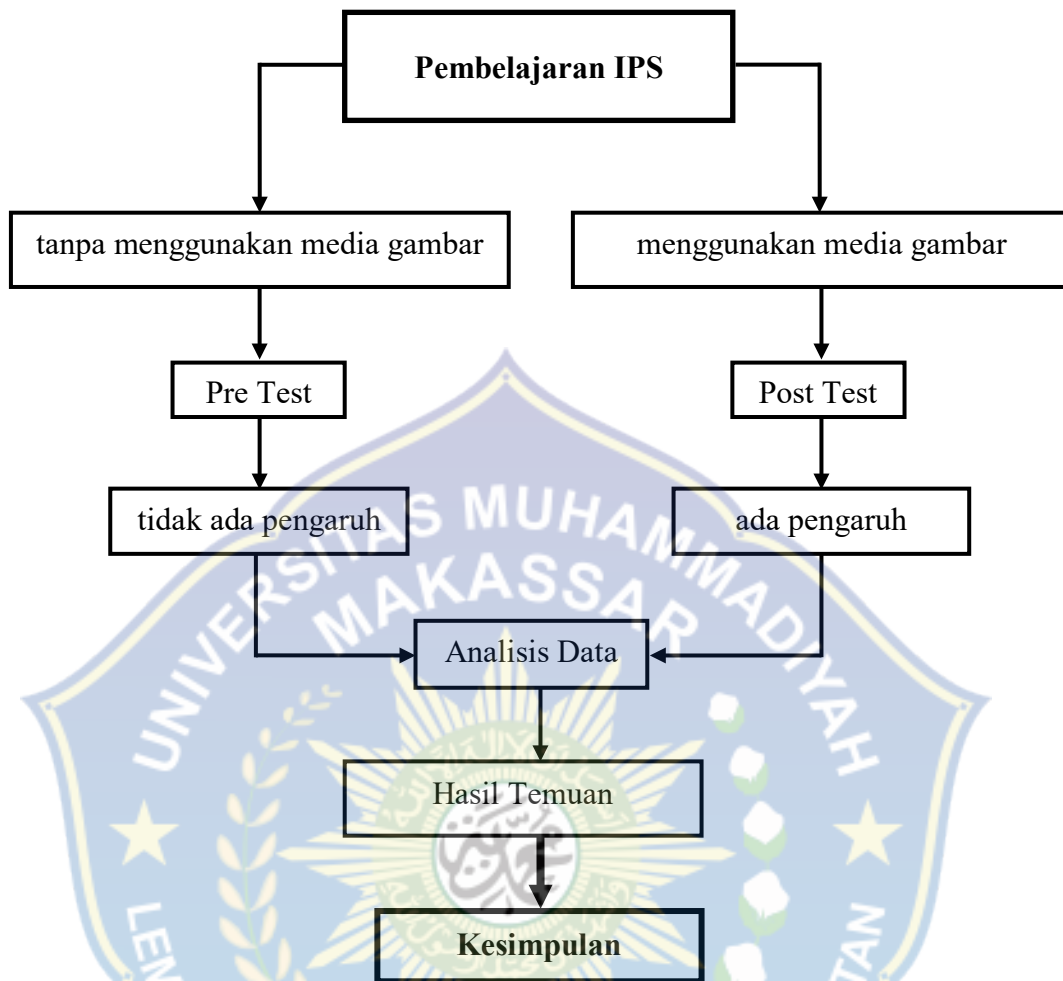
Dalam pembelajaran IPS media sangat membantu siswa dalam memahami suatu materi. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah pemberian tugas saja sehingga siswa masih pasif dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Guru harus memilih cara atau

strategi yang tepat agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran IPS di SD.

Sehubungan dengan karakteristik siswa SD yang suka bermain, masih pada tahap berpikir operasional konkret, penggunaan media dalam pembelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. dengan penggunaan media gambar atau foto, siswa tidak akan merasa bosan dengan pembelajaran di kelas dan media gambar foto dapat memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Guru menggunakan media gambar karena media gambar adalah media yang paling mudah dimengerti dan paling umum digunakan di bangku sekolah dasar.

Dengan demikian diharapkan dengan penggunaan media gambar secara benar dan tepat dapat lebih aktif menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS. Adapun Skema kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka pikir, pustaka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 161 Barae yang beralamat di Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain Pre-eksperimental Design (Non designs) yang akan mengkaji tentang pengaruh media gambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas III SD Negeri 161 barae

C. Desain Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *Pre Eksperimental Design*. Dalam desain eksperimen ini tidak adanya variabel control (kelas control) dan tidak dipilih secara random. Dikatakan pre eksperimental design karena desain ini belum merupakan eksperiman sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen (Sugiyono, 2016:39). Secara lebih terperinci pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian dengan menggunakan *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* mengandung paradigma bahwa terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya, akan tetapi sebelum diberi perlakuan terdapat pretest untuk mengetahui kondisi awal. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Alur dari penelitian adalah kelas yang di gunakan kelas penelitian (kelas eksperimen) diberi pre-test (O_1) kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan/treatment (O_2) yaitu penggunaan media gambar setelah itu diberi post-test. Secara sederhana desain penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest- Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan :

- O_1 :Pretest, dilakukan sebelum di gunakannya media gambar sebagai media pembelajaran
- X :Treatment, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- O_2 :Posttest, dilakukan setelah di gunakannya media gambar sebagai media pembelajaran. Dengan demikian , pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrumen yang sama yaitu keterampilan menulis puisi (Sugiyono, 2016:110-111)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016:21). Populasi target pada penelitian ini adalah pada siswa kelas III SD Negeri 161 Barae Kab. Sinjai berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi: 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan tipe *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sugiyono (2016:120). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 161 Barae.

Table 3.2 Sampel Penelitian Siswa kelas III SD Negeri 161 Barae

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	III	7	8	15
Jumlah				15

Sumber : Data Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae tahun 2017-2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data empiris yang

dipergunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1). Pre test berbentuk soal pertanyaan yang digunakan sebelum diberi perlakuan, Tes ini dimaksud untuk mengukur kemampuan belajar bahasa Indonesia siswa.
- 2) Post test berbentuk soal pertanyaan yang digunakan setelah diberi perlakuan, Tes ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan hasil belajar selama diberi perlakuan khusus dalam jangka waktu tertentu.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, dalam situasi yang sebenarnya. Dalam pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi melaksanakan tugas dan sebagainya

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar,

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Melakukan sebuah penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang mendasari variabel penelitian instrumen. Penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam benda. Misalnya angket, pedoman, wawancara, lembar pengamatan, tes dan sebagainya, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum media gambar diterapkan, sedangkan posttest dilaksanakan setelah siswa mengikuti pelajaran dengan menerapkan media gambar.

2. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan hasil pekerjaan dan segala bentuk aktifitas murid baik berupa lembaran tugas, maupun dalam bentuk foto-foto yang dilakukan siswa selama melaksanakan penelitian.

G. Variabel Penelitian

Arikunto mengatakan bahwa obyek penelitian apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian disebut variabel. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variable terikat (Y). variable dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar.
- b. Variabel terikat adalah variable yang menjadi akibat karena variable bebas .variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

H. Defenisi Operasional Variabel

Media Pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran yang terkait dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

1. Media Gambar adalah salah satu media yang sederhana, dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari IPS. Melalui media gambar, segala ide /gagasan yang dimiliki siswa dapat

dituangkan dengan mudah karena pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih bermakna.

2. Pengertian Hasil Belajar adalah untuk memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai posttest dan nilai posttest kemudian dibandingkan . membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai post test . Pengajuan perbedaan ini nilai hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji – t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama

proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

- a) Rata-rata (Mean)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

X= nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai rata-rata

N = Jumlah subjek pada sampel

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Dekdikbud (2003) yaitu :

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 40	Sangat Rendah
45 – 55	Rendah
60 – 75	Sedang
76 – 80	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji $-t$). Dengan Tahap sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Sugiyono, 2004:74)

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)
- X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)
- d = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a). Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (Posttest – pretest)

N = Subjek pada sampel.

b). Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = Subjek pada sampel

c). Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

a). Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti

penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 161 Barae

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 161 barae

- b). Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $di = N - 1$
- c).Membuat kesimpulan apakah penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 161 Barae.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh media gambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Penelitian ini merupakan penelitian para eksperimen dan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subyek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

1. Hasil Pretest belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sebelum digunakannya media gambar.

Dari hasil analisis tes hasil belajar yang menunjukkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas III SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, sebelum menggunakan media gambar. Data Perolehan skor tes hasil belajar akan disajikan pada lampiran 4.1 untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari siswa kelas III SD Negeri 161 Barae dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest

X	F	F.X
47	1	47
56	4	224
60	2	120
63	2	126
66	1	66
67	1	67
70	1	70
74	1	74
76	1	76
80	1	80
Jumlah	15	950

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 950$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{950}{15} \\ &= 63,33\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 161 Barae sebelum penggunaan media gambar yaitu 63,33 Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) , maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Keterampilan Media Gambar Pretest

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0-40	Sangat Rendah	1	6.666666667
45-55	Rendah	4	26.666666667
60-75	Sedang	8	53.333333333
76-80	Tinggi	2	13.333333333
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Olah Data 2018

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pretest dengan menggunakan Media Gambar sangat rendah yaitu 6,66 % , rendah 26,66 % , sedang 53,33 % , tinggi 13,33 % , dan sangat tinggi berada pada persentase 0 % . Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan siswa sebelum menggunakan media gambar tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentasi %
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	9	60
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	40

Sumber: Olah Data 2018

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75$ %) , sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 161 Barae belum memenuhi

kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $40\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Hasil (Posttest) Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 161 Barae setelah menggunakan media gambar

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data Perolehan skor tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 161 Barae setelah menggunakan media gambar akan disajikan pada lampiran.

Berdasarkan lampiran tersebut untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest dari siswa kelas III SD Negeri 161 Barae.

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest

X	F	F.X
56	1	56
64	2	128
66	2	132
70	3	210
73	1	73
76	1	76
77	2	154
80	1	80
87	1	87

89	1	89
56	1	56
64	2	128
Jumlah	15	1085

Sumber: Olah Data 2018

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1085$ dan nilai dari N sendiri adalah 15. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1085}{15} \\ &= 72,33\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 161 Barae setelah menggunakan media gambar yaitu 72,33 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud) , maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Tingkat Minat Belajar Siswa posttest

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0-40	Sangat Rendah	0	0
45-55	Rendah	1	6.66666667
60-75	Sedang	8	53.33333333

76-80	Tinggi	4	26.66666667
85-100	Sangat Tinggi	2	13.33333333
Jumlah		15	100

Sumber: Olah Data 2018

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap posttest dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 13,33 %, tinggi 26,66 %, Sedang 53,33 %, rendah 6,66 %, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat Minat belajar siswa dalam setelah menggunakan media gambar tergolong tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	3	20
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	80

Sumber: Olah Data 2018

Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti Yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada siswa muris kelas III SD Negeri 161 Barae telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah $80\% \geq 75\%$

3. Pengaruh Media Gambar terhadap hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada SD Negeri 161 Barae.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat Pengaruh Media Gambar terhadap Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada minat belajar kelas III SD Negeri 161 Barae”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji.

Tabel 4.7 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	d=X2-X1	D
1	67	76	9	81
2	63	70	7	49
3	56	66	10	100
4	76	87	11	121
5	74	77	3	9
6	47	56	9	81
7	63	73	10	100
8	66	77	11	187
9	56	64	8	128
10	56	66	10	100
11	60	70	10	100
12	56	64	8	112
13	60	70	10	160
14	70	80	10	100
15	80	89	9	81
Jumlah	950	1085	135	1509

Sumber: Olah Data 2018

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{135}{15} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 1.509 - \frac{(135^2)}{15} \\ &= 1.509 - \frac{18.225}{15} \\ &= 1.509 - 1.215 \\ &= 294\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{9}{\sqrt{\frac{294}{15(15-1)}}} \\ t &= \frac{9}{\sqrt{\frac{294}{210}}} \\ t &= \frac{9}{\sqrt{1,4}} \\ t &= \frac{9}{1,18} \\ t &= 7,63\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 15-1 = 14$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,145$

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} 7,63$ $t_{\text{tabel}} = 2,145$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $7,63 > 2,145$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

a diterima . ini berarti bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas III SD Negeri 161 Barae ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,62. dengan frekuensi (dk) sebesar $15 - 1 = 14$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh $t_{tabel} = 2,15$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 %, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada minat belajar siswa III SD Negeri 161 Barae.

Berdasarkan hasil di atas membuktikan bahwa media dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar, metodologi pengajaran, dan sarana bagi siswa untuk mendapatkan stimulus dari media yang disediakan oleh guru. Dengan demikian, siswa dapat dengan mudah untuk menuangkan atau mengapresiasi ide atau gagasannya kedalam tulisan. Oleh sebab itu, keberadaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran Hal ini senada dengan yang dikemukakan (Yudi Munadi :89) mengatakan “gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan peningkatan proses pembelajaran siswa di kelas III SD Negeri 161 Barae. Hal ini dapat dilihat dari segi proses mengajar guru dan proses belajar siswa dimana pada pretest berada pada kategori rendah sedangkan pada posttest telah mencapai standar sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik dan dari segi hasil belajar secara klasikal siswa sudah mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SD Negeri 161 Barae.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 161 Barae, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan pendidikan disekolah, kiranya memberikan dorongan serta fasilitas kepada guru untuk mengembangkan media-media pembelajaran yang inovatif dan variatif dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.

2. Untuk para pendidik khususnya guru SD Negeri 161 Barae yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar disarankan agar tidak hanya menjelaskan secara verbal tetapi juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti, diharapkan mampu mengembangkan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar lebih kreatif dan inovatif dan mampu menerapkan pada materi lain.
4. Untuk calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat penggunaan media gambar ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung : Ramawidya
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Basuki, Wibawa. 2001. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Purwodarminto. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Sapriya. 2009. *Mengajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Winataputra. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud. 2001-2002. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Haling, A. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Hamalik. 2011. *Media pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Kustandi, dkk. 2013. *Media pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sahabuddin, H. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sadiman, Arief, dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2008. *Jenis Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Sardiman. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Jakarta: kencana.

Susilana. 2009. *Metode dan Prosedur Pembelajaran Peserta Didik*. Jakarta:

Depdikbud

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Pustaka
Insane Madani

Zainal. 2013. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud



Lampiran A

- Lampiran I-II : RPP
- Lampiran III : Test Pretest
- Lampiran IV : Test Posttest
- Lampiran V : Daftar Hadir Siswa

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan
Sinjai Timur Kabupaten Sinjai
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : III/I
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35

I. Standar Kompetensi

Berbicara

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan.

II. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis nama-nama pahlawan

III. Indikator

A. Kognitif:

- Produk :
 - ✚ Siswa dapat menjelaskan nama-nama pahlawan dengan menggunakan media gambar
 - ✚ Siswa dapat menyusun kata dari gambar yang diamati
 - ✚ Siswa dapat mengidentifikasi Gambar-gambar pahlawan
- Proses :
 - ✚ Menjelaskan asal usul dari para pahlawan
 - ✚ Menyusun kata dari gambar yang diamati
 - ✚ Mengidentifikasi asal usul dari gambar pahlawan

B. Psikomotor

- Setelah mendengarkan penjelasan, siswa bertukar informasi dengan teman.

C. Afektif

1. Karakter

- Percaya diri
- Bekerja sama

2. Keterampilan sosial :

- Bertanya
- Berkomunikasi

IV. Tujuan Pembelajaran:

A. Kognitif:

- Produk :
 - ✚ Siswa dapat menjelaskan asal usul dari para pahlawan
 - ✚ Siswa dapat menyusun kata dari gambar yang diamati
 - ✚ Siswa dapat mengidentifikasi gambar yang diamati
- Proses :
 - ✚ Menjelaskan asal usul dari para pahlawan
 - ✚ Menyusun kata dari gambar yang diamati
 - ✚ Mengidentifikasi asal usul dari gambar yang di amati

B. Psikomotorik:

- Siswa berbagi informasi dengan teman.

C. Afektif

1. Karakter:

- Dengan percaya diri siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai asal usul dari para pahlawan
- Siswa bekerja sama dengan teman dan saling bertukar informasi mengenai penjelasan yang telah didengarkan.

2. Keterampilan sosial:

- Siswa dapat berkomunikasi dengan teman atau guru dan menanyakan jika ada yang tidak dimengerti.

V. Materi Pembelajaran

- Memperkenalkan para-para pahlawan

VI. Model dan Metode Pembelajaran:

Metode Pembelajaran : Penugasan dan tanya jawab.

VII. Sumber/Media Pembelajaran

- A. Sumber : Buku IPS untuk Sekolah Dasar kelas III.
- B. Media Pembelajaran : Gambar (photo) pilihan yang telah disiapkan oleh guru

VIII. Proses Belajar-Mengajar atau Skenario Pembelajaran

A. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
1. Mengucapkan salam 2. Berdoa sebelum belajar 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	± 10 menit

B. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengamati sebuah gambar 2. Guru meminta siswa membuat satu kata berdasarkan gambar yang diamati 3. Kemudian meminta siswa membuat sebuah kalimat dari setiap kata yang ada 4. Siswa dibagi dalam 3 kelompok 5. Setiap kelompok menyusun kalimat tersebut menjadi sebuah karangan perjuangan pahlawan 6. Siswa mengganti kata yang kurang tepat dengan teknik kata berantai dan diskusi dengan teman kelompok 7. Perwakilan kelompok membacakan hasil karangan perjuangan pahlawan didepan kelas 8. Guru bersama siswa memperbaiki karangan perjuangan pahlawan jika ada kata yang kurang tepat 9. Guru menjelaskan kembali bagaimana membuat karangan perjuangan pahlawan dengan mengamati sebuah gambar 	<p style="text-align: center;">± 50 menit</p>

C. Penutup

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa setelah belajar. 3. Guru memberikan pesan kepada siswa. 	<p style="text-align: center;">± 10 menit</p>

DAFTAR PUSTAKA:

Murni, Sri. Widianingtyas, Ambar. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar, 2017

Mengetahui:

Guru Kelas

Peneliti,

A. Firman S.pd
NIP:

Hamsah.C
NIM : 10540 607412

Kepala Sekolah

Marzuki S.pd
NIP:196312311982061041



Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 161 Barae Desa Biroro Kecamatan
Sinjai Timur Kabupaten Sinjai
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : III/ I
Pertemuan Ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 X 35

- X. Standar Kompetensi
Berbicara
8. Mengungkapkan pikiran, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dalam karangan pahlawan
- XI. Kompetensi Dasar
8.3 Menulis asal usul kelahiran pahlawan
- XII. Indikator
- D. Kognitif:
- Produk :
 - ✚ Siswa dapat mendeskripsikan gambar menjadi sebuah kalimat
 - ✚ Siswa dapat merangkai kalimat menjadi sebuah karangan
 - Proses :
 - ✚ Mendeskripsikan gambar menjadi sebuah kalimat
 - ✚ Merangkai kalimat menjadi sebuah karangan
- E. Psikomotor
- Setelah mendengarkan penjelasan, siswa bertukar informasi dengan teman.
- F. Afektif

3. Karakter
 - a. Percaya diri
 - b. Bekerja sama
4. Keterampilan sosial :
 - a. Bertanya
 - b. Berkomunikasi

XIII. Tujuan Pembelajaran:

C. Kognitif:

- Produk :
 - ✚ Siswa dapat mendeskripsikan gambar menjadi sebuah kalimat
 - ✚ Siswa dapat merangkai kalimat menjadi sebuah karangan
- Proses :
 - ✚ Mendeskripsikan gambar menjadi sebuah kalimat
 - ✚ Merangkai kalimat menjadi sebuah karangan

D. Psikomotorik:

- Siswa berbagi informasi dengan teman.

C. Afektif

1. Karakter:

- Dengan percaya diri siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai gambar pahlawan yang di amatinya
- Siswa bekerja sama dengan teman dan saling bertukar informasi mengenai penjelasan yang telah didengarkan.

2. Keterampilan sosial:

- Siswa dapat berkomunikasi dengan teman atau guru dan menanyakan jika ada yang tidak dimengerti.

XIV. Materi Pembelajaran

- Pengenalan foto-foto pahlawan

XV. Model dan Metode Pembelajaran:

Metode Pembelajaran : Penugasan dan tanya jawab.

XVI. Sumber/Media Pembelajaran

C. Sumber : Buku IPS untuk Sekolah Dasar kelas III.

D. Media Pembelajaran : Gambar (photo) pilihan yang telah disiapkan oleh guru

XVII. Proses Belajar-Mengajar atau Skenario Pembelajaran

D. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Berdoa sebelum belajar3. Mengecek kehadiran siswa4. Apersepsi5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	± 10 menit

E. Kegiatan Inti

Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none">10. Siswa dibagi dalam 3 kelompok11. Guru memberikan sebuah gambar kepada masing-masing kelompok12. Setiap kelompok membuat sebuah karangan tentang pahlawan13. Perwakilan kelompok membacakan hasil karangannya	

Kegiatan	Waktu
didepan kelas 14. Guru bersama siswa memperbaiki karangan siswa jika ada kata yang kurang tepat	± 50 menit

F. Penutup

Kegiatan	Waktu
16. Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 17. Berdoa setelah belajar. 18. Guru memberikan pesan kepada siswa.	± 10 menit

XVIII. Penilaian

3. Teknik Penilaian

- Pengamatan
- Tes tertulis

4. Bentuk Instrumen :

- Lembar kerja siswa (terlampir)
- Pedoman penskoran

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Bobot	Skala Skor					Skor Maksimal
				5	4	3	2	1	
1	Judul	Dapat menentukan judul sesuai gambar	3						15

2	Diksi	Pilihan kata yang digunakan tepat	7							35
3	ketepatan	kesamaan sejarah dan perjuangan para pahlawan	4							20
4	Imaji	gambaran imaji terlihat jelas	6							30
Jumlah										100



DAFTAR PUSTAKA:

Murni, Sri. Widianingtyas, Ambar. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar,

Oktober 2018

Guru Kelas

Mengetahui:

Peneliti,

A. Firman S.pd

NIP:

Hamsah.C

NIM : 10540 607412

Kepala Sekolah,

Marzuki S.pd

NIP:196312311982061041



Lampiran II

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Nama :

1.

3.

5.

2.

4.

6.

Kelas :

V

Amatilah gambar dibawah ini dan tuliskan asal usulnya !



Lampiran III

Soal Pretest

Petunjuk umum

1. Siapkan alat tulis yang akan digunakan
2. Tulis nama dan kelas
3. Berdoalah sebelum mengerjakan

Soal

Buatlah ringkasan tentang pahlawan



Lampiran IV

Soal Posttest

Nama :

Kelas :

Petunjuk umum

1. Siapkan alat tulis yang akan digunakan
2. Tulis nama dan kelas
3. Berdoalah sebelum mengerjakan

Soal

1. Perhatikan gambar dibawah ini !
2. Deskripsikanlah gambar tersebut dan buatlah sejarah perjuangannya !



Lampiran V

**ABSEN KELAS
SD NEGERI 161 BARAE**

NO	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN				KET
			1	2	3	4	
1	Aink Ramadhani	L	√	√	√	√	P O S T E S T
2	Fani Anto	P	√	√	√	√	
3	Juliana	P	√	√	√	√	
4	Laode Rayhan Zul Fauzi	L	√	√	√	√	
5	Mamal Nurul Hakim	L	√	√	√	√	
6	Muh. Badri Amin B	L	√	√	√	√	
7	Muh. Agus	L	√	√	√	√	
8	Muh. Irfan	L	√	√	√	√	
9	Muh Ihsan Ramadhan	L	√	√	√	√	
10	Natasya	P	√	√	√	√	
11	Nilsa Saputra	P	√	√	√	√	
12	Nurul Hidayanti	P	√	√	√	√	
13	Putri Dewi Erni	P	√	√	√	√	
14	Renita Ayu Andira	P	√	√	√	√	
15	Yenni Agustiani	P	√	√	√	√	

Ket a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s : sakit

i : izin

Laki-laki = 7 orang

Perempuan = 8 orang +

Jumlah siswa = 15 orang

Makassar, Oktober 2018

Peneliti

Hamsah. C

NIM. 10540607412

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in an arc across the top, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written in an arc across the bottom. Two stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

Lampiran B

- Lampiran VI: Skor Nilai Pretest
- Lampiran IX: Skor Nilai Posttest

Lampiran VI

SKOR NILAI PRETEST

Nilai pretes						
No	Nama	Judul	Rima	Imaji	Diksi	Nilai
1	Aink Ramadhani	4	4	3	3	67
2	Fani Anto	4	3	3	3	63
3	Juliana	4	3	3	2	56
4	Laode Rayhan Zul Fauzi	4	3	4	4	76
5	Mamal Nurul Hakim	4	4	3	4	74
6	Muh. Badri Amin B	3	3	2	2	47
7	Muh. Agus	4	3	3	3	63
8	Muh. Irfan	4	4	4	2	66
9	Muh Ihsan Ramadhan	4	3	3	2	56
10	Natasya	4	3	3	2	56
11	Nilsa Saputra	3	3	3	3	60
12	Nurul Hidayanti	4	3	3	2	56
13	Putri Dewi Erni	3	3	3	3	60
14	Renita Ayu Andira	5	4	3	3	70
15	Yenni Agustiani	4	4	4	4	80
Jumlah		58	50	47	42	950

Judul=skor *3, rima=skor*4, imaji=skor*6, diksi=skor*7

Lampiran VII

PENILAIAN POSTEST

Nilai postest						
No	Nama	Judul	Rima	Imaji	Diksi	Nilai
1	Aink Ramadhani	5	4	4	3	76
2	Fani Anto	5	4	3	3	70
3	Juliana	4	4	4	2	66
4	Laode Rayhan Zul Fauzi	5	5	4	4	87
5	Mamal Nurul Hakim	5	4	3	4	77
6	Muh. Badri Amin B	4	3	3	2	56
7	Muh. Agus	4	4	4	3	73
8	Muh. Irfan	5	4	3	4	77
9	Muh Ihsan Ramadhan	4	5	3	2	64
10	Natasya	5	3	3	3	66
11	Nilsa Saputra	5	4	3	3	70
12	Nurul Hidayanti	4	5	3	2	64
13	Putri Dewi Erni	5	4	3	3	70
14	Renita Ayu Andira	5	5	4	3	80
15	Yenni Agustiani	5	4	5	4	89
Jumlah		70	62	52	45	1085

Judul=skor *3, rima=skor*4, imaji=skor*6, diksi=skor*7

Lampiran C

- Lampiran XIV : Dokumentasi
- Lampiran XV : Persuratan



Pretest



Peneliti menjelaskan kepada Siswa

BIOGRAFI PENULIS

Hamsah. C panggilan Anca' Lahir di Sinjai pada tanggal 12 Desember 1992 dari pasangan Petta Hj. Cambade dan Petta Hj. Bone. Peneliti ini adalah anak tunggal. Peneliti sekarang tinggal di jalan Minasa Karya No 29 A, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu, SD Negeri No 34 Biroro Sinjai Timur pada tahun 2006, Mts Darussalam Pattalassang Sinjai Timur pada tahun 2009, MA Darussalam Patalassang pada tahun 2012, dan mulai tahun 2012 mengikuti Program SI Manajemen di Kampus Universitas muhammadiyah Makassar sampai dengan penulis skripsi ini masih terdaftar sebagai mahasiswa program SI Manajemen di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

